

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara menyeluruh (*holistik*). Metode penelitian kualitatif ini sering disebut “metode penelitian naturalistik” karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah.

Jenis Penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut Nazir, penelitian deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk meneliti status sekelompok manusia. Suatu obyek suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun satu kelas peristiwa pada masa sekarang. Oleh Suharsimi Arikunto. Ditegaskan bahwa penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel gejala atau keadaan.¹

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan ini yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti dilapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan salah satu instrumen kunci dalam menangkap

¹Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Presepektif Rancangan Penelitian*(Jogjakata: Ar-Ruzz Media, 2014), 186.

makana sekaligus sebagai alat pengumpul data. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan dan kehadiran peneliti diketahui statusnya dan informan. Bentuk partisipasi peneliti yaitu mengamati secara langsung dan jelas apa yang terdapat dilapangan.²

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Pondok Pesantren Sunan Ampel Kediri yang berada di Jl. Sumber Jiput No 13 Rejomulo Kediri, dengan luas bangunan berukuran kurang lebih 223 M. Letak bangunan Pondok Pesantren Sunan Ampel Kediri di tepi jalan raya sumber jiput. Jalan ini merupakan salah satu jalur transportasi alternatif kecamatan rejomulyo dan sekitarnya, oleh para pelajar, mahasiswa dan pekerja. Dikarenakan jalur tersebut dekat dengan kawasan sekolah, dari sekolah dasar, sekolah menengah pertama (SMPN dan MTSN), sekolah menengah atas (SMA, MAN, dan SMK), hingga perguruan tinggi.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data bukan hanya melalui partisipasi juga melalui literatur, baik sebagai data primer maupun data sekunder. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.³ Untuk memperoleh data yang obyektif, maka digunakan metode pengumpulan sebagai berikut:

²Lexy J, Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), 121.

³Afifuddin dan Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 119.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lembaga, yakni data yang diperoleh melalui sumber data secara langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari penelitian kepustakaan dengan menggunakan teknik studi pustaka atau dari literatur yaitu berupa jurnal profesional, undang-undang terkait, kebijakan-kebijakan peraturan-peraturan, laporan, risalah, buku-buku, dokumen pemerintah, disertai sumber elektronik, serta hasil penelitian sebelumnya. Dalam teknik pengumpulan data ini peneliti mencari data-data dari literatur yang bersangkutan dengan penelitian ini.⁴

E. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan tanya jawab kepada pengurus/masyarakat terkait hal ini yang berkenaan dengan pembahasan dalam penelitian ini

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data primer dengan pengamatan langsung kepada subyek, obyek atau kejadian sistematis

⁴Ibid, 13.

tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu yang diteliti. Metode observasi dapat menghasilkan data yang lebih rinci, lebih akurat, dan bebas dari respons biasa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi Yaitu mencari data yang berupa catatan transkrip dan buku, surat kabar majalah prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁵

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisir data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain⁶

Model analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep yang diberikan Miles and Huberman. Miles and Huberman mengungkapkan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga tuntas. Komponen dalam analisis data yaitu:

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 70.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*(Bandung: ALFABETA, 2008), 244.

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah kerja dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan-temuan baru berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁷

⁷Ibid, 247-252.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini di tentukan dengan menggunakan *kredibilitas* (darajat kepercayaan). Hal ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dilapangan. Untuk mengecek keabsahan data tersebut digunakan teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan untuk menguji *kredibilitas* data penelitian ini. Data yang diperoleh dikomunikasikan dan diskusikan lagi kepada sumber data yang telah menjadi informan guna memperoleh keabsahan data keobjektifan data tersebut. Bila setelah dicek kembali keapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan diakhiri.

2. Ketekunan pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan bekesinambungan. Dengan cara tersebut, maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi dilakukan penelitian dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalalui beberapa sumber, yaitu peneliti melakukan

pengecekan kredibilitas data dengan memeriksa data yang telah didapatkan melalui beberapa sumber.⁸

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap pertama adalah tahap orientasi atau deskripsi. Pada tahap ini peneliti mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan dan ditanyakan. Peneliti biasanya baru mengenal sepintas informasi yang diperolehnya. Dalam tahap deskripsi data yang diperoleh cukup banyak. Bervariasi dan belum tersusun secara jelas.
2. Tahap kedua adalah reduksi/fokus. Peneliti mereduksi segala informasi yang telah diperoleh pada tahap pertama untuk memfokuskan pada masalah tertentu. Memilih data mana yang menarik, penting, dan berguna, serta baru. Kemudian data tersebut dikelompokkan dalam kategori yang ditetapkan sebagai fokus penelitian.
3. Tahap ketiga adalah tahap selection. Pada tahap ini peneliti menguraikan fokus yang telah ditetapkan menjadi lebih rinci.⁹

⁸Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 123.

⁹Suryana, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia, 2010), 42.